

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara inteligensi dan interaksi orangtua-anak dengan perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima.
2. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara inteligensi dengan perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis. Hipotesis minor pertama "Ada hubungan positif antara inteligensi dengan perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis" diterima. Hubungan positif berarti semakin tinggi inteligensi yang dimiliki oleh anak yang mengalami gangguan spektrum autis, maka semakin tinggi pula perilaku adaptif pada anak tersebut.
3. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara interaksi orangtua-anak dengan perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis. Hipotesis minor kedua "Ada hubungan positif antara interaksi orangtua-anak dengan perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis" diterima. Hubungan positif berarti semakin tinggi tingkat interaksi antara orangtua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autis, maka semakin tinggi pula perilaku adaptif pada anak tersebut.

4. Sumbangan efektif variabel inteligensi dan interaksi orangtua-anak secara bersama-sama terhadap perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autis adalah sebesar 79,3%, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor inteligensi dan interaksi orangtua-anak.

## B. Saran

### 1. Bagi Orangtua

Anak yang mengalami gangguan spektrum autis bisa meningkatkan perilaku adaptifnya dengan cara meningkatkan interaksi antara anak dan orangtua dimana di dalam proses interaksi tersebut akan terjadi stimulasi yang bisa meningkatkan perilaku adaptif anak. Bagi orangtua yang anaknya mempunyai kemampuan inteligensi yang rendah tidak boleh berkecil hati ataupun merasa putus asa, karena dengan interaksi yang baik antara anak dan orangtua dimana di dalamnya ada proses stimulasi kemampuan anak, diharapkan perilaku adaptif anak akan semakin baik. Sedangkan orangtua yang anaknya mempunyai kemampuan inteligensi yang lebih baik, diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan perilaku adaptif anak dengan meningkatkan interaksi antara orangtua dan anak, karena anak sudah mempunyai potensi dasar yang baik berupa kemampuan inteligensi.

### 2. Bagi Psikolog

Para psikolog dapat memberikan psikoedukasi kepada orangtua, terutama orangtua yang mempunyai anak yang mengalami gangguan spektrum autis untuk meningkatkan interaksi antara anak dan orangtua

sehingga diharapkan perilaku adaptif anak semakin meningkat. Psikolog juga bisa memberikan pendampingan maupun pelatihan terhadap orangtua dan anak dalam rangka meningkatkan interaksi antara orangtua dan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih banyak variabel yang mempengaruhi perilaku adaptif pada anak yang mengalami gangguan spektrum autisme. Namun pada penelitian ini hanya variabel inteligensi dan interaksi orangtua-anak yang dimasukkan ke dalam penelitian, sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lainnya agar hasilnya dapat lebih lengkap dan menyeluruh. Apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan hasil penelitian ini atau melakukan penelitian serupa, diharapkan memperhatikan keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengukur inteligensi pada anak yang mengalami autisme sebaiknya tidak menggunakan WISC. Lebih baik menggunakan alternatif alat tes lain yang lebih mudah dalam pelaksanaan dan lebih mudah untuk dipahami oleh anak yang mengalami autisme.
- b. Rentang usia dipersempit agar diperoleh subjek dengan kebutuhan dan pola interaksi yang sama sehingga penggunaan Skala Interaksi Orangtua-Anak lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan dan pola interaksi anak.
- c. Ketika menggunakan VABS harus mengukur semua ranah, baik komunikasi, sosialisasi, keterampilan hidup sehari-hari, maupun motorik.